

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

##### **1. Jenis penelitian**

Dalam skripsi ini, penulis menggunakan penelitian kuantitatif dimana proses penggalan informasi diwujudkan dalam bentuk angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang diketahui. Penulis menggunakan jenis penelitian yang bersifat kuantitatif asosiatif, sebab dalam penelitian ini penulis ingin menggali lebih jauh tingkat keefektivitasan dukungan keluarga tingkat stres yang terjadi pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, Maka untuk mendeskripsikannya digunakan beberapa rumus statistik, sehingga penelitian ini dikenal dengan penelitian kuantitatif.

##### **2. Rancangan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian terlebih dahulu melakukan suatu perencanaan dan perancangan penelitian, untuk mengumpulkan, menganalisa dan menyimpulkan suatu data agar dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian serta sebagai pegangan dalam melakukan penelitian. Menurut Arikunto (2012) desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan. Mengacu pada penjelasan diatas, penulis berpendapat bahwa dalam membuat perencanaan penelitian diperlukan desain penelitian agar kegiatan yang akan dilaksanakan lebih terarah. Desain

penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kausal, yaitu desain yang berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dalam penelitian ini dilakukan di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang beralamatkan di pabelan kartasura, kota Surakarta, Jawa Tengah 57102, waktu pengambilan data pada bulan Agustus 2020.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh sumber dari data yang akan digunakan dalam melakukan suatu penelitian yang memiliki jumlah banyak dan luas (Darmawan, 2013). Populasi merupakan wilayah yang terdiri dari subjek atau benda yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang sebelumnya wilayah tersebut sudah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2013).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang sedang mengambil skripsi di Fakultas Psikologi UMS Tahun 2020 sejumlah 160 mahasiswa.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian populasi yang akan diteliti, biasanya populasi sangatlah banyak pada suatu wilayah tersebut dari tingkat atau strata yang berbeda (Darmawan, 2013).

Sugiyono (2016) menjelaskan bahwasanya Sampel memiliki arti suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi. Jika Populasi tersebut besar, sehingga para peneliti tentunya tidak memungkinkan untuk mempelajari keseluruhan yang terdapat pada populasi tersebut beberapa kendala yang akan di hadapkan di antaranya seperti keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka dalam hal ini perlunya menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Kemudian, apa yang dipelajari dari sampel tersebut maka akan mendapatkan kesimpulan yang nantinya di berlakukan untuk Populasi. Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010), jika subjek nya kurang dari 100 orang sebaik nya diambil semua nya, jika subjek nya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25%.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

keterangan:

n: ukuran sampel

N: ukuran populasi

e: persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerie atau diinginkan, missal 5%

Kriteria sample yang diteliti merupakan karakteristik secara umum subjek penelitian dari suatu populasi target pada penelitian yang akan dijangkau dan diteliti (Nursalam, 2013). Sampel dalam penelitian ini sejumlah 80 sampel.

### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan acak sederhana atau simple random sampling yaitu penentuan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2012).

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Menurut Hidayat (2014) menjelaskan variabel bebas independent adalah variabel yang dijadikan sebab dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga , sedangkan variabel dependent atau variable akibat dalam penelitian ini adalah variable stres.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional ialah mendefinisikan variable secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2014)

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisioperasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
Stres	Hubungan antara individu dengan lingkungan nya atau dosen pembimbing yang dinilai oleh individu sebagai terpaksa menggunakan dan atau mengeluarkan seluruh sumber daya yang dimilikinya	Angket Stres dengan menggunakan skala Likert	a. Ringan dengan skor 22-44, b. Sedang 44-66, c. Berat 66-88	Ordinal
Dukungan keluarga	Dukungan yang diberikan keluarga dalam bentuk dukungan emosional, dukungan fasilitas, dukungan informasi atau pengetahuan dan dukungan penghargaan kepada mahasiswa yang sedang menulis skripsi	Menggunakan kuesioner respon penilaian pasien terhadap dukungan keluarga yang dikutip Nurwulan (2017) dan di modifikasi oleh penulis.	Skor dukungan keluarga: Skor 0-14 = rendah Skor 14-28 = sedang Skor 28-42 = tinggi	Ordinal

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data untuk mempermudah hasil penelitian sehingga data yang didapat mudah diolah (Sarjono, 2011). Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peneliti datang sendiri ke kampus Fakultas Psikologi Universitas Muhamamdiyah Surakarta di Kabupaten Sukoharjo dan membagikan kuesioner kepada responden serta meminta responden untuk mengisi jawaban

dari lembar pertanyaan yang ada. Peneliti memberikan bimbingan kepada responden bila responden mengalami kesulitan dalam mengisi kuesioner. Sedangkan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (Arikunto, 2010).

#### 1. Kuesioner Stres

Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat stres yang dialami mahasiswa yang sedang membuat skripsi di Fakultas Psikologi UMS. Kuesioner tingkat stres di susun berdasarkan factor-faktor penentu stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi: a. komunikasi efektif, b. motivasi belajar, c. intelektual dan dukungan social. Angket ini terdiri dari 23 item pernyataan. Skala pengukuran yang dipergunakan dalam angket ini adalah adalah skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi tentang gejala atau masalah yang terdapat di masyarakat (Nursalam, 2013).

Untuk pemberian skor sesuai kategori uraian jawaban tentang stres pada mahasiswa yang sedengan menempuh skripsi dalam setiap pernyataan mengandung jawabab: STS (sangat tidak setuju) = 1, TS (Tidak Setruju) = 2, S (Setuju) = 3, SS (Sangat Setuju) = 4. Dengan kriteria stres yaitu normal= 22-44, Sedang = 44-66, Berat 66-88.

#### 2. Angket Dukungan Keluarga

Metode pengukuran penilaian respons pasien terhadap dukungan keluarga menggunakan kuesioner yang di kutip dari Nursalam (2013) yang dimodifikasi oleh Nurwulan (2017) dan dimodifikasi oleh penulis, dimana

terdapat 15 pertanyaan yang terdiri dari 4 pertanyaan dukungan emosional & penghargaan, 4 pertanyaan dukungan fasilitas, 4 pertanyaan dukungan informasi atau pengetahuan. Pertanyaan dalam kuesioner ini bersifat tertutup dengan jawaban yang sudah ditentukan, dengan begitu responden tidak mempunyai kesempatan untuk memberikan jawaban lain.

Skala pengukuran yang dipergunakan dalam angket dukungan keluarga ini dengan menggunakan skala Likert. Pemberian skor angket di dasarkan pada jawaban responden, STS =1, TS = 2, S = 3 SS = 4, dengan kriteria skor 0-14 mempunyai kriteria rendah, 14-28 kriteria sedang, dan 28-42 mempunyai kriteria tinggi.

## **G. Uji Validitas dan Reabilitas**

Alat ukur suatu instrumen penelitian yang dapat diterima sesuai standar yaitu alat ukur yang sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas (Riwidikdo, 2009).

### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah tingkat keandalan kesahihan alat ukur yang digunakan oleh peneliti. Instrument dikatakan valid dimana alat ukur tersebut yang digunakan untuk memperoleh suatu data tersebut valid atau alat ukur tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan demikian instrument yang valid merupakan instrument yang benar-benar tepat untuk memperoleh data yang valid yang betul-betul diukur (Janti, 2014). Menurut Nursalam (2013) uji validitas dilakukan untuk menentukan apakah instrumen dalam penelitian sudah digunakan

secara tepat atau sudah dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, sehingga untuk memastikan nya perlu diadakan uji validitas instrumen.

Menurut Arikunto (2010) bahwa uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara tiap pertanyaan dengan skor total menggunakan teknik korelasi Pearson dengan nilai signifikansi 0.5% pada setiap item data.

Uji Validitas dilakukan dengan rumus product moment, yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor totalnya. Berdasarkan dari hasil analisis uji validitas tersebut di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa variabel dukungan keluarga dari 15 item yang di ujicobakan terdapat 1 item yang dinyatakan gugur atau tidak valid, hal ini di buktikan dari besarnya signifikansi  $0.097 < 0.05$ , atau 5% , begitu juga dengan variabel stres dari 23 item yang di ujicobakan terdapat 1 item yang dinyatakan tidak valid atau gugur yaitu item nomor 18, dengan besarnya signifikansi  $0.839 < 0.05$  (5%).

## **2. Uji Reabilitas**

Uji reliabilitas merupakan konsistensi dari sebuah hasil alat ukur uji menurut waktu dan orang (Lapau, 2012). Uji reabilitas dilakukan setelah uji validitas. Apabila suatu pertanyaan tidak valid, maka tidak dilanjutkan uji reabilitas nya. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach.



Kemudian langkah selanjut nya adalah mempersiapkan angket dengan menghilangkan item yang tidak valid untuk di sebarakan kepada responden untuk mendapatkan data penelitian yang sesungguhnya.

Setelah data terkumpul kemudian di lakukan penyekoran dan memasukan ke dalam tabulasi untuk mempersiapkan uji analisis hipotesa. Sebelum uji hipotesa terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk melihat normal atau tidaknya sebarannya responden dan uji linieritas, hal ini dilakukan sebagai uji prasyarat dalam penelitian.

## **H. Analisis Pengujian Hipotesa**

### a. Uji Prasyarat

#### a) Uji Normalitas

##### 1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik analisi dengan dalam program SPSS for Windows 15.0 disebut juga Kolmogorov-Smirnov. Kriteria dari uji normalitas, data berdistribusi normal jika nilai.

Tabel 3.2  
Uji Normalitas

		Dukungan keluarga	Stres
N		80	80
Normal parameters	Mean	1.0250	50.4625
	Std Deviation	4.97328	9.73958
Most extreme differences	Absolute	152	136
	Positive	152	056
	negative	117	136
Kolmogorov-smirnow Z		1.360	1.217
	Asymp. Sig (2-tailed)	050	103

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kedua variabel yang di pergunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal, karena masing-masing variabel mempunyai nilai signifikansi di atas 0.05 atau 5%, untuk variabel Stres signifikansi  $0.103 < 0.05$ , dan variabel dukungan keluarga mempunyai nilai signifikansi  $0.050 < 0.05$  atau 5%.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas di peroleh dari pengujian dengan menggunakan program SPSS Versi 2016 di peroleh sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Uji Linieritas

			Sum of squares	df	Mean square	F	Sig
Dukungan keluarga usia responden	Between groups	(combined)	106.017	3	35.33	1.453	234
		linearity	5.35	1	5.395	222	639
		deviation from linearity	100.622	2	50.311	2.06	133
	Within groups		18.47933	76	24.315		
	Total		1953.950	79			

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa berdasarkan uji linieritas pada kedua variabel yaitu variabel dukungan keluarga dan variabel stres terbukti linier, dengan skor  $F = 2.069$  dengan nilai signifikansi  $0.133 < 0.05$  atau 5%.

## I. Analisis Data

### 1. Analisis Univariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel. Pada analisis ini, hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel (Murti, 2013, Sastroasmoro & Ismail, 2012).

Analisis univariat ini digunakan untuk mendeskripsikan tingkat stres sebagai variabel dependen dengan menggunakan SPSS 26.

## 2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah untuk menguji hipotesis hubungan antara variable bebas dan variable terikat. Dimana dalam penelitian ini menggunakan data ordinal-ordinal untuk mencari korelasi antara tingkat keteraturan dukungan keluarga dengan bantuan uji statistik *Spearman*, sedangkan nominal-nominal untuk mencari korelasi antara dukungan keluarga dengan tingkat stres dengan bantuan uji statistik *Chi Square*.

### J. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu:

#### a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan penelusuran pustaka dan penyusunan proposal penelitian. Setelah itu dilanjutkan dengan seminar proposal dan revisi proposal. Kemudian mengajukan surat ijin kepada Kepala Tata Usaha Fakultas Psikologi UMS Pabelan Kartasura Kabupaten Sukoharjo.

#### b. Tahap Pelaksanaan

Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, maka langkah selanjutnya peneliti mulai melakukan pengumpulan data di Fakultas Psikologi UMS Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2020 dengan sampel sebanyak 80 responden. Langkah pertama peneliti meminta surat ijin dari kampus untuk melakukan studi pendahuluan, selanjutnya memberikan surat ijin dari kampus ke Fakultas Psikologi Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Setelah mendapatkan surat ijin

lalu peneliti mendatangi Kepala Tata Usaha Fakultas Psikologi UMS. Sebelum penelitian peneliti terlebih dahulu menjelaskan tata cara pengisian angket kepada para responden meminta waktu kepada responden untuk bersedia mengisi kuesioner. Sebelum peneliti mengambil data dari responden, terlebih dahulu peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan dari penelitian serta mengisi kuesioner. Setelah responden menyetujui, responden diminta untuk menandatangani lembar informed consent. Kemudian peneliti memberikan lembar kuesioner untuk memperoleh data tingkat stres mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Saat pengisian kuesioner peneliti berada disamping responden untuk memberikan penjelasan tentang kuesioner serta memberitahu responden apabila mengalami kesulitan dalam mengisi kuesioner dan menjawab pertanyaan. Setelah selesai pengisian, peneliti mengecek kelengkapan kuesioner. Begitu seterusnya sampai jumlah sampel penelitian terpenuhi.

c. Tahap Pelaporan

- a) Pengumpulan data dan pengecekan kembali selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan bantuan program *Software Program Sosial Science (SPSS)*.
- b) Penyusunan laporan hasil penelitian
- c) Seminar laporan hasil penelitian
- d) Revisi laporan hasil penelitian.

## **K. Pengolahan Data**

### *1. Editing data*

Memeriksa data yang sudah dikumpulkan melalui kuesioner, diteliti kembali kelengkapan data responden, terdapat atau tidaknya kesalahan tulis atau kurang lengkap data yang diisi responden.

### *2. Coding data*

Melakukan pemberian kode untuk memudahkan pengolahan data

### *3. Scoring*

Tahap penilaian pada tingkat stres dengan memberi skor pada tiap variabel sesuai parameter yang telah ditetapkan peneliti.

### *4. Entry Data*

Memasukkan data dalam suatu program komputer.

### *5. Tabulating*

Data distribusi dan data yang sudah diberi skor kemudian disusun dan ditampilkan dalam bentuk tabel kemudian untuk pengolahan data atau analisis menggunakan komputer.

## **L. Etika Penelitian**

Penelitian ini menggunakan etika dalam penelitian, etika yang dilakukan di penelitian ini adalah sebagai berikut:

### *1. Inform Consent*

Pada lembar persetujuan yang diberikan pada responden untuk mendapatkan persetujuan dari yang dijadikan responden.

## 2. *Anonymity*

Pada penelitian ini untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak menggunakan nama terang dan alamat.

## 3. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi dari responden dijamin untuk kerahasiaannya, karena informasi digunakan untuk menambah wawasan dan ilmu serta berguna untuk penelitian.

4. Selama pengambilan data, peneliti memberikan kenyamanan dengan melakukan wawancara sesuai dengan tempat yang dikehendaki partisipan atau responden supaya tidak ada pengaruh dari lingkungan.

## **Lampiran 7**